

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. Sebagaimana telah dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang terpercaya, penelitian mempunyai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini diperlukan agar pada penelitian memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang bernilai tinggi. Sesuai ketentuan di atas, maka metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal guna mendukung hasil penelitian pada bab IV, yaitu: waktu dan tempat penelitian, pendekatan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di MIS Muslimat NU Jl. Jati Palangka Raya, khususnya pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas IV-A.

Alasan peneliti memilih MIS Muslimat NU Palangka Raya adalah:

- a. Peneliti dapat menjangkau dengan mudah lokasi penelitian yang berada di Palangka Raya.

- b. Data yang diperlukan untuk penelitian tersedia di MIS Muslimat NUPalangka Raya.
- c. MIS Muslimat NU adalah madrasah yang banyak diminati orang tua untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut.
- d. Sudah banyak tenaga pengajar yang sertifikasi artinya sudah mendapatkan sertifikat menjadi guru profesional.
- e. Belum ada yang meneliti sebelumnya.

Adapun alokasi waktu penelitian yang diperlukan peneliti adalah sesuai dengan surat penelitian yang diberikan yaitu selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 20 September sampai dengan 20 Nopember 2014. Ini dilakukan untuk melakukan kegiatan yang meliputi penggalan data dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan peneliti, sehingga waktu 2 bulan tersebut sudah cukup bagi peneliti.

B. Pendekatan dan Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁴

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yakni prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan

³⁴Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2006, h. 6

objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.³⁵

Berdasarkan pendekatan tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas IV-A MIS Muslimat NU meliputi, : perencanaan, proses pelaksanaan dan pelaksanaan penilaian.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data artinya dari mana sumber data diperoleh. Dengan demikian subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi, yaitu guru SKI kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya.

Sementara yang menjadi informan sebagai informasi pendukung adalah Kepala Madrasah dan beberapa siswa kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kelas IV-A dengan alasan karena berdasarkan keterangan dan saran yang diberikan oleh guru mata pelajaran SKI bahwa siswa kelas IV-A merupakan siswa yang memiliki kemampuan yang lebih baik dari kelas yang lain dan mudah diarahkan dalam proses belajar mengajar.

³⁵Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993, h. 63

³⁶Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 115

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid, maka peneliti menggunakan teknik mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat dengan sistematis, gejala atau fonomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai:

a. Guru membuat perencanaan pembelajaran SKI kelas IV-A di MI Muslimat NU Palangka Raya

- 1) merumuskan kompetensi dasar
- 2) merumuskan tujuan pembelajaran SKI kelas IV-A
- 3) merumuskan indikator
- 4) merumuskan materi pembelajaran SKI kelas IV-A
- 5) memilih metode pembelajaran SKI kelas IV-A
- 6) memilih media pembelajaran SKI kelas IV-A
- 7) menentukan teknik penilaian

b. Guru melaksanakan proses pembelajaran SKI kelas IV-Adi MI Muslimat NU Palangka Raya

- 1) sistematika dalam menyajikan materi ketika proses pembelajaran SKI berlangsung di dalam kelas IV-A
- 2) menerapkan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran SKI di dalam kelas IV-A

3) menggunakan media dalam proses pembelajaran SKI ketika di dalam kelas IV-A

4) menggunakan sarana dalam proses pembelajaran SKI ketika di dalam kelas IV-A

c. Guru melaksanakan penilaian pembelajaran SKI kelas IV-A di MI Muslimat NU Palangka Raya

1) melakukan metode penilaian dalam proses pembelajaran SKI ketika di dalam kelas IV-A

2) jenis tagihan yang dilakukan guru ketika melakukan penilaian dalam proses pembelajaran SKI di kelas IV-A

3) bentuk instrumen yang dilakukan guru ketika melakukan penilaian dalam proses pembelajaran SKI di kelas IV-A

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk mendapat informasi dari terwawancara yang memberikan jawaban.³⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang:

a. Bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran SKI kelas IV-A di MI Muslimat NU Palangka Raya ?

1) Bagaimanamerumuskan kompetensi dasar ?

2) Bagaimanamerumuskan tujuan pembelajaran SKI ?

3) Bagaimanamerumuskan indikator ?

³⁷*Ibid*, h. 132

4) Bagaimanamerumuskan materi pembelajaran SKI ?

5) Bagaimanamemilih metode pembelajaran SKI ?

6) Bagaimanamemilih media pembelajaran SKI ?

7) Bagaimana menentukan teknik penilaian ?

b. Bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran SKI kelas IV-Adi MI Muslimat NU Palangka Raya ?

1) Apakah dalam menyajikan materi secara sistematika ketika proses pembelajaran SKI berlangsung di dalam kelas IV-A ?

2) Apakah menerapkan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran SKI di dalam kelas IV-A ?

3) Apakah menggunakan media dalam proses pembelajaran SKI ketika di dalam kelas IV-A ?

c. Bagaimana guru melaksanakan penilaian pembelajaran SKI kelas IV-A di MI Muslimat NU Palangka Raya?

1) Apakah melakukan metode penilaian dalam proses pembelajaran SKI?

2) Apakah jenis tagihan yang diberikan ketika melakukan penilaian dalam proses pembelajaran SKI ?

3) Apa bentuk instrumen yang diberikan ketika melakukan penilaian dalam proses pembelajaran SKI ?.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini adalah teknik wawancara terbuka dan terstruktur dengan pihak-pihak yang berkompeten yaitu guru SKI kelas IV-A, Kepala Madrasah dan beberapa siswa kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya sebagai informan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁸ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari Madrasah tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Visi dan Misi MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- c. Struktur organisasi MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- d. Keadaan guru dan karyawan MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- e. Keadaan siswa MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- f. Keadaan sarana dan prasarana MIS Muslimat NU Palangka Raya.
- g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- h. Gambar atau foto saat penelitian.

E. Teknik Pengabsahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, masih merupakan data mentah yang selanjutnya diproses sedemikian rupa agar dapat diperoleh data yang valid atau absah.

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan yang sesungguhnya.

³⁸*Ibid.*, h. 206

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek atau responden di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (saat tidak berada di umum).
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada mulanya dilakukan dengan cara menata katagori-katagori dan sub-sub sehingga akan tergambar persoalan yang diteliti. Penafsiran penelitian kejadian yang diteliti diupayakan secara obyektif, sehingga dapat dipisahkan antara data sebenarnya dengan buah pikiran peneliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Intractive Model dari Miles Hubermen, yang meliputi:

1. *Data Collection* (mengumpulkan data), yaitu mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang ada hubungannya dengan yang diteliti dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

³⁹Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178

2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu semua data yang terkumpul dipilah-pilah antara yang benar-benar relevan dan bermakna dengan penelitian. Ini dilakukan agar data yang diperoleh nantinya dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah dan mudah dipahami orang lain oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangannya.
4. *Conclutions Drawing Veryfying* (menarik kesimpulan dari data yang diperoleh), yaitu setelah menjadi kesimpulan awal dan didukung bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.⁴⁰

⁴⁰ Miles, Mattheu B dan Michael Hubermen Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h.16-18